

**PENGARUH EDUKASI PEMBALUTAN DAN PEMBIDAIAAN
TERHADAP PENGETAHUAN SISWA
SMP ADVENT DI SURAKARTA**

Kristiana Puji Purwandari¹⁾
Dosen, Akper Giri Satria Husada Wonogiri
kristiana.dien@gmail.com

Submit: 28 Januari 2025

Revised: 30 Januari 2025

Published: 31 Januari 2025

ABSTRAK

Pembidaian merupakan suatu cara pertolongan pertama pada cedera/trauma sistem muskuloskeletal yang berguna untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh kita yang mengalami cedera. dengan menggunakan suatu alat. Pembidaian ini bertujuan untuk mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri, mencegah terjadinya gerakan patah tulang yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan lunak sekitarnya. Tujuan penelitian ini mengetahui “Pengaruh Edukasi Pembidaian dan Pembalutan Terhadap Pengetahuan Siswa Di SMP Advent Surakarta” Penelitian ini dilakukan dengan metode *Quesi Eksperimen* dengan rancangan *One grup Pretest-posttest Desing*. Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner. Di Analisis dengan uji statistik *Mc. Nemar*. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16,0. Dari Hasil Uji stastistik *Wilcokson* menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara edukasi terhadap keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di SMP Advent Surakarta. $(p)= 0,000:\alpha= 0,05$ Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat ada pengaruh edukasi pembidaian terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera di SMP Advent Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk instalasi kesehatan dan pendidikan dalam upaya Pemberian pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera.

Kata Kunci: Edukasi Pembidaian, Pengetahuan, Cedera

ABSTRACT

Splinting is a method of first aid for injury/trauma to the musculoskeletal system which is useful for immobilizing the injured part of our body. by using a tool. This splint aims to reduce and eliminate pain, preventing fracture movement which can result in damage to the surrounding soft tissue. The aim of this research is to determine "The Effect of Splinting Education on Students' Knowledge in Providing First Aid for Injuries at Surakarta Adventist Middle School". This research was conducted using the Experimental Questionnaire method with a One group Pretest-posttest Design design. The sample of respondents in this study was 20 people using the Total Sampling sampling technique. Data collection uses a questionnaire sheet. Analyzed with the Mc statistical test. Nemar. Furthermore, the data that has been collected is processed using the SPSS version 16.0 computer program. The results of the Wilcokson statistical test show that there is a significant influence between education and students' skills in providing first aid for musculoskeletal injuries at Surakarta Adventist Middle School. $(p)= 0.000:\alpha= 0.05$ The conclusion in this study is that there is an influence of splint education on students' knowledge in providing first aid for injuries at Surakarta Adventist Middle School. It is hoped that the results of this research can be a reference for health and education institutions in an effort to influence splint education on students' skills in providing first aid for injuries.

Keywords: Splinting Education, Knowledge, Injuries

PENDAHULUAN

Cedera merupakan salah satu kondisi medis yang paling sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aktivitas olahraga, pekerjaan, maupun kecelakaan rumah tangga. Penanganan cedera yang tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, mengurangi rasa sakit, serta mempercepat proses penyembuhan. Salah satu teknik pertolongan pertama yang esensial dalam penanganan cedera adalah pembalutan dan pembidaian (WHO, 2018).

Pembalutan digunakan untuk melindungi luka, mengurangi perdarahan, serta memberikan stabilitas pada area yang cedera, sedangkan pembidaian berfungsi untuk membatasi pergerakan sendi atau tulang yang mengalami trauma agar tidak semakin parah (American Red Cross, 2020). Meskipun teknik ini sangat bermanfaat, banyak siswa yang masih kurang memahami cara melakukan pembalutan dan pembidaian dengan benar, yang dapat berakibat pada penanganan yang tidak efektif atau bahkan memperburuk kondisi pasien (Smith et al., 2019).

Angka kecelakaan di Provinsi Jawa Tengah saat ini masih cukup tinggi, sebagaimana dilaporkan dalam data Kepolisian RI tahun 2020 jumlah kecelakaan mencapai 28.051 kejadian. Dari jumlah korban 3.508 orang diantaranya meninggal dunia, 48 orang mengalami luka berat dan 24.495 luka ringan (*Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2020*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brown et al. (2021), pelatihan pertolongan pertama yang mencakup teknik pembalutan dan pembidaian dapat meningkatkan tingkat kesiapan individu dalam menangani cedera hingga 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pertolongan pertama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pelatihan pembalutan dan pembidaian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam menangani cedera. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi lembaga kesehatan dan pelatihan untuk menyusun kurikulum pelatihan pertolongan pertama yang lebih efektif, khususnya bagi tenaga medis, pelatih olahraga, dan siswa umum.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian pra eksperimen yaitu (*one-group pre-post test design*). Penelitian pra eksperimen merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas pada penelitian yang akan dilakukan. Subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, yaitu akan diberi pre test kemudian di observasi kembali setelah pemberian intervensi untuk mengetahui akibat dari perlakuan atau intervensi yang telah diberikan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan Subjek (*informed consent*), tujuannya untuk memberikan penjelasan agar subjek mengerti maksud dan tujuan yang akan diteliti. Pada saat melakukan pengisian lembar observasi peneliti hanya menuliskan inisial subjek saja (*Anonymity*), setelah selesai melakukan pengisian lembar kuisioner peneliti menyimpan ditempat yang aman peneliti melakukan obsrvasi selama 1 hari.

Metode *Quesi Eksperimen* dengan rancangan *One grup Pretest-postest Desing*. Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL

Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, jenis kelamin, pendidikan Pada Responden Di SMP Advent Surakarta

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	
	Frekuensi (n)	Percent (%)
Usia		
13 tahun	7	39
14 tahun	4	18
15 tahun	9	41
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	68
Perempuan	7	32
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2024

Dari hasil Tabel diatas di peroleh hasil akhir sebanyak 9 orang dengan presentase (41,0%) dengan usia 13 tahun, dan sebanyak 4 orang dengan presentase (18,0%) dengan usia 14 tahun, sebanyak 9 orang dengan presentase (41,0%) dengan usia 15 tahun. Dari tabel diatas jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dengan persentase (68,0%). Dari tabel diatas jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang dengan persentase (32,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan keterampilan siswa sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pembidaian terhadap keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di SMP Advent Surakarta.

Nilai Pengetahuan Siswa Sebelum Diberikan Edukasi	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent (%)
12	6	45,0%
13	6	20,0%
14	3	10,0%
16	2	10,0%
17	1	15,0%
Total	20	100,0%

Nilai Pengetahuan siswa Sesudah Diberikan Edukasi	Frequency (F)	Percent (%)
15	1	5,0%
16	1	5,0%
17	2	10,0%
18	3	15,0%
19	6	30,0%
20	3	15,0%
21	2	10,0%

	22	2	10,0%
Total		20	100,0%

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh hasil Pengetahuan siswa dengan nilai rata-rata di dapatkan nilai pengetahuan sebelum diberikan Edukasi Pembidaian 12 berjumlah 9 orang dengan presentase 54,0 pengetahuan 14 dan 16 berjumlah 2 orang dengan presentase 10,0 dan hasil pengetahuan siswa SMP Advent Surakarta dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal setelah diberikan edukasi dengan nilai rata-rata 15 dan 16 sebanyak 1 orang presentase 5,0 dan keterampilan dan 19 sebanyak 6 orang presentase 30,0.

Tabel 3. Pengaruh sebelum dan sesudah edukasi pembidaian

Pengetahuan	Sampel	Median	P.Value
Siswa	(n)	(minimum-maximum)	
Sebelum	20	13 (12- 17)	0,000
Sesudah	20	19 (15 – 22)	

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sebelum dan sesudah edukasi pembidaian terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di SMP Advent Surakarta n= 20, sebelum perlakuan didapatkan nilai median 13 dengan nilai minimum 12 dan nilai maksimum 17. Sedangkan sesudah perlakuan didapatkan nilai median 19 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 22 dengan nilai P.value = 0,000 dimana < nilai $\alpha = 0,05$ Sehingga dapat di simpulkan bahwa Ha diterima dan H0 di tolak artinya ada pengaruh edukasi pembidaian terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di SMP Advent Surakarta.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Edukasi Pembalutan Dan Pembidaian Terhadap Pengetahuan Siswa SMP Advent Di Surakarta. Dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dengan usia remaja terdiri dari laki-laki sebanyak 11 subjek dan perempuan sebanyak 9 Subjek. Dalam penelitian ini menggunakan *Quasy-Eksperiment* dengan rancangan *one group pre-post test design*, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan dengan menggunakan lembar kuisisioner. Kemudian setelah itu peneliti melakukan pengukuran kembali setelah di berikan edukasi dengan menggunakan lembar kuisisioner.

Setelah dilakukan pengolahan data, peneliti menemukan hasil dari uji digunakan yakni uji Wilcoxon mengenai pengaruh edukasi pembidaian terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal. Di peroleh hasil P= 0,00 H0 di tolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada Pengaruh Edukasi Pembalutan Dan Pembidaian Terhadap Pengetahuan Siswa SMP Advent Di Surakarta.

Pendidikan kesehatan merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal bahkan dengan mewajibkan semua pelajar mendapat pendidikanb pertolongan pertama. Pengatahuan sendiri dipengaruhi oleh seperti pendidikan, umur, lingkungan, dan sosial budaya. Tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang, dimana tingkat pendidikan mampu mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. (warouw, 2018)

Bahwa sebagian besar hasil *post test* menunjukkan hasil peningkatan, dikarenakan edukasi pelatihan pembidaian dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan

seorang individu maupun sekelompok orang. Pengetahuan seseorang dapat di pengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan (Justine, 2014). Peningkatan pengetahuan Subjek menjadi lebih baik hal ini dikarenakan mereka memiliki semangat yang tinggi dan motivasi diri dalam partisipasi latihan praktik balut dan bidai (Listina, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian setiadi (2019).

Pendidikan kesehatan adalah proses meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu maupun siswa dengan membuat mereka peduli terhadap pola perilaku dan pola hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan. Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan siswa agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dilakukan dari, oleh, dan siswa sesuai dengan faktor budaya setempat. (WHO, 2008)

Siswa mengikuti simulasi kemudian mempraktekan langsung proses balut bidai dan fraktur dalam proses ini sebagian besar siswa melakukan simulasi dengan penilaian yang baik melakukan sesuai materi yang mereka ikuti. Hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa pendidikan kesehatan sangat penting berpengaruh terhadap pembentukan pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa yang lebih baik. Sikap dan keterampilan siswa lebih meningkat di lihat melalui Subjek partisipasi dalam mengikuti pemberian pendidikan kesehatan, rasa ingin tau dan niat belajar yang di tunjukan siswa melalui simulasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2017) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di peroleh dari informasi ataupun dari pengalaman yang mereka dapatkan dilingkungan mereka. Pembelajaran merupakan bentuk yang sangat penting dalam mempelajari suatu tindakan atau perilaku seseorang pengetahuan akan koplek lengkap dari pada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Seseorang yang lebih tinggi pendidikannya akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi pembidaian terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera di SMP Advent Surakarta yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dengan nilai median di SMP Advent Surakarta sebelum di berikan edukasi memiliki pengetahuan kurang terampil dan sesudah di berikan edukasi pengetahuan siswa dalam memeberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal dengan nilai median di SMP Advent Surakarta setelah di berikan edukasi terdapat pengaruh dalam edukasi dan pengetahuan pada pembalutan dan pembidaian terhadap keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama cedera di SMP Advent Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2013, *Profil Dan Kinerja Perhubungan darat Provinsi Sumatra Utara, Medan*.
- Justine T.S. 2014 *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Grasindo.
- Listiana, D., & Oktarina, A. R. (2019). *Pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa/i palang merah remaja (pmr) di sman. 4 kota bengkulu* 1. 3(September).
- Lenjani, B., Rashiti, P., Lenjani, D., Borovci, P., & Arslani, N. (2019). *Road Accidents Management and Emergency Medicine Care*. Albanian

- Listiana, D., & Oktarina, A. R. (2019). *Pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa/i palang merah remaja (pmr) di sman. 4 kota bengkulu* 1. 3(September).
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam (2014) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan Profesional, Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam (2015). *Mctodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (P, Lestari. Ed.), (4th ed.)*, Jakarta Selatan: Selemba Medika.
- Setiadi., (2019). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sari, Nia, dan Ratna Wardani. 2015. *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS*, Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputro, W. W. 2017 *Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap perilaku tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK negeri 1 mojosongo boyolali*.Skripsi, Universitas Muhammadiyah,Surakarta.
- Warouw, J. A. Kumaat L.T. & pondaag (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang pembidaian pertolongan pertama fraktur tulang panjang*.